

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia akan terus berkembang dalam kegelapan dan tidak akan mampu meningkatkan kualitas hidupnya. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreatifitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi lain dari pendidikan adalah mengurangi kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan karena ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat menjadikan seseorang mampu mengatasi problematika.

Belajar matematika selama ini masih kurang diminati bahkan belajar matematika seakan menakutkan bagi anak didik. Hal ini terjadi karena pembelajaran matematika selama ini cenderung hanya berupa kegiatan menghitung angka-angka, yang seolah-olah tidak ada makna dan kaitannya dengan peningkatan kemampuan berfikir untuk memecahkan berbagai persoalan. Padahal matematika memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Banyak permasalahan dan kegiatan dalam hidup kita yang harus diselesaikan dengan menggunakan ilmu matematika seperti berhitung, mengukur, dll.

Kurangnya keaktifan siswa di kelas terlihat dari sewaktu guru menerangkan materi pelajaran, siswa jarang mengemukakan idenya ataupun jarang bertanya dan walaupun ada siswa yang aktif hanya sebagian dari mereka. Sedangkan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, kegiatan yang mereka lakukan seperti bercerita, mengantuk bahkan mengganggu teman yang aktif dalam belajar. Kurangnya kemauan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika sehingga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, nilai untuk pembelajaran matematika pada siswa kelas IV yang berjumlah 35 orang siswa SDN 104313 Bandar Khalifah adalah: 1. mendapat nilai 40 sebanyak 8 siswa, 2. mendapat nilai 60 sebanyak 13 siswa. 3. mendapat nilai 80 sebanyak 5 siswa, 4. mendapat nilai 90 sebanyak 9 siswa. Maka dapat disimpulkan persentase hasil belajar yang diperoleh dari 35 siswa tingkat penguasaannya masih rendah. Dalam hal ini proses pembelajaran belum bisa dikatakan mencapai pembelajaran yang maksimal. Salah satu perubahan yang perlu dilakukan agar pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan adalah dengan menggunakan metode diskusi.

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang kompleks yang melibatkan berbagai komponen yang berkaitan satu dengan yang lain. Komponen-komponen itu adalah guru, siswa, tujuan pembelajaran, pendekatan, metode, media serta evaluasi. Komponen-komponen tersebut akan menentukan efektif tidaknya pelaksanaan proses belajar mengajar, karena gurulah yang akan mengelola dan melaksanakan proses belajar mengajar. Guru harus menguasai berbagai tehnik atau metode penyampaian

materi dan dapat menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan materi yang diajarkan dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Pemilihan tehnik atau metode yang tepat juga menuntut keterampilan tertentu.

Telah banyak macam metode mengajar yang dikemukakan para ahli dan tokoh pendidikan, yang masing-masing dapat dipilih dan mana diantaranya sesuai dan tepat dipraktekkan untuk penyajian suatu bidang atau materi pelajaran matematika tertentu termasuk pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian. Salah satu metode yang lebih baik dalam menyajikan materi operasi hitung perkalian dan pembagian adalah metode diskusi. Namun masih banyak guru yang memakai metode mengajar dengan siklus: menjelaskan, memberi contoh, mengajukan pertanyaan dan memberi tugas secara klasikal dalam menyampaikan materi pelajaran. Sebaiknya seorang guru atau calon guru mengetahui atau memahami metode-metode mengajar tersebut, kemudian guru menggunakan pada saat mengajar.

Metode diskusi merupakan metode mengajar yang digunakan dalam pembelajaran kelompok yang didalamnya melibatkan beberapa orang siswa untuk menyelesaikan pekerjaan, tugas atau permasalahannya. Pembelajaran melalui metode diskusi yang dilaksanakan secara efektif akan banyak berdampak terhadap pengalaman siswa. Pengalaman yang diperoleh diantaranya bekerja sama dalam menyelesaikan persoalan, pekerjaan atau tugas, menjadi pemimpin atau sebagai anggota kelompok, memperoleh pengalaman mengeluarkan ide atau pendapat, berkomunikasi dalam kelompok, pengalaman dalam menyimpulkan hasil penyelesaian

masalah. Dengan demikian dalam kegiatan diskusi siswa secara proses akan memperoleh pengalaman dalam melakukan proses berpikir kritis dan berpikir ilmiah.

Hal ini terlihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga anak pasif dan hasil belajar siswa rendah pada pelajaran matematika. Hal itu tampak dari sikap siswa malas mengerjakan latihan dan sebagian besar siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru, dimana sebagian siswa bermain pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini tentunya akan menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik membahas penelitian dengan judul

“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Perkalian Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelas IV SD Negeri No 104313 Sarang Puh Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Siswa kurang berminat mengikuti pelajaran matematika sehingga keaktifan siswa masih kurang dalam pembelajaran Matematika
2. Hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika tergolong rendah

3. Kurangnya kemampuan guru untuk menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran matematika di kelas IV

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas maka batasan masalahnya adalah penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Operasi Hitung Perkalian dan pembagian di kelas IV semester II SD Negeri 104313 Sarang Puah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2013/2014

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas maka rumusan masalahnya adalah apakah dengan penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas IV semester II SD Negeri 104313 Sarang Puah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah dengan penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Operasi Hitung Perkalian dan pembagian di kelas IV SD Negeri 104313 Sarang Puah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat

a. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran matematika pada materi Operasi Hitung Perkalian dan pembagian.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bahwa penggunaan metode diskusi yang baik dan benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Pada akhir peneliti ini dapat direkomendasikan bahwa metode diskusi dapat digunakan dalam pelaksanaan belajar mengajar.

d. Bagi peneliti

Sebagai pedoman dan bahan masukan bagi peneliti menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pendidikan.